

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017/
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017**

**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM – 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak diaudit)		INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – June 30, 2018 (Unaudited) and December 31, 2017 and for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-2	Interim Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	Interim Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6-72	Notes to Interim Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB
 ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 INTERIM PADA TANGGAL
 30 JUNE 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
 PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING
 THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
 JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2017
 AND FOR SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
 PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Jason Fitzgerald Murphy
 Alamat kantor : Capital Place Office Tower lantai 6
 Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta
 Alamat domisili : Capital Place Office Tower lantai 6
 Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta
 Nomor telepon : +6221 526 8388
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hardeep Khangura
 Alamat kantor : Capital Place Office Tower lantai 6
 Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta
 Alamat domisili : Capital Place Office Tower lantai 6
 Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta
 Nomor telepon : +6221 526 8388
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Jason Fitzgerald Murphy
 Office address : Capital Place, Office Tower 6th Fl
 Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta
 Domicile address : Capital Place, Office Tower 6th Fl
 Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta
 Phone number : +6221 526 8388
 Title : President Director
2. Name : Hardeep Khangura
 Office address : Capital Place, Office Tower 6th Fl
 Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta
 Domicile address : Capital Place, Office Tower 6th Fl
 Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta
 Phone number : +6221 526 8388
 Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' interim consolidated financial statements;
2. PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jason Fitzgerald Murphy
 Presiden Direktur/ President Director

Hardeep Khangura
 Direktur/ Director

Jakarta, 25 Juli 2018/July 25, 2018

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	731,468	161,353	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6,3j			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	25	282,498	206,696	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp 6.004 pada 30 Juni 2018 (2017: Rp 6.241)		1,424,569	1,342,581	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables: Rp 6,004 as of June 30, 2018 (2017: Rp 6,241)
Piutang lain-lain	3j			Other accounts receivable
Pihak berelasi	25	71,311	163,686	Related parties
Pihak ketiga		8,370	272,074	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp 89.276 pada 30 Juni 2018 (2017: 73.885)	7,3l	5,479,925	5,814,958	Inventories - net of allowance for impairment of inventories Rp 89,276 as of June 30, 2018 (2017: 73,885)
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	15,3r	420,689	401,844	Corporate income tax
Pajak lainnya	15,3r	509,896	593,687	Other taxes
Biaya dibayar dimuka		67,579	45,701	Prepayments
Uang muka		1,563	2,481	Advances
Aset derivatif	8,3k	18,729	-	Derivative asset
Jumlah Aset Lancar		<u>9,016,597</u>	<u>9,005,061</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	9	26,625	49,958	Advances for property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka		15,586	7,740	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.588.367 pada 30 Juni 2018 (2017: Rp 1.490.916)	10,3m	4,931,368	4,987,984	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of Rp 1,588,367 as of June 30, 2018 (2017: Rp 1,490,916)
Goodwill		19,871	19,871	Goodwill
Aset lain-lain		46,044	12,984	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5,039,494</u>	<u>5,078,537</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>14,056,091</u>	<u>14,083,598</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	11,3n	2,111,054	3,352,687	Short-term bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	25	81,577	123,374	Related parties
Pihak ketiga		244,239	388,803	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	25	90,141	102,102	Related parties
Pihak ketiga		221,724	169,164	Third parties
Utang cukai	13	1,836,094	-	Excise payable
Akrual	14	429,447	313,149	Accruals
Provisi jangka pendek		2,666	2,666	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		106,437	142,285	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif	8,3k	-	979	Derivative liability
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	15,3r	33,934	42,564	Corporate income tax
Pajak lainnya	15,3r	18,663	50,069	Other taxes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>5,175,976</u>	<u>4,687,842</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	16,3q	508,086	463,462	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	24,3r	4,704	8,624	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>512,790</u>	<u>472,086</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham				Share Capital - Rp 50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 36.401.136.250 saham	17	1,820,057	1,820,057	Issued and fully paid - 36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor (Defisit)/saldo laba	18	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital (Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	19	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan		(6,863,972)	(6,307,627)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>8,367,325</u>	<u>8,923,670</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>14,056,091</u>	<u>14,083,598</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX MONTH
PERIODS ENDED JUNE 30, 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN	21,3o	10,189,752	9,374,194	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(9,167,157)	(8,556,672)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1,022,595	817,522	GROSS PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Beban penjualan	23a	(984,345)	(934,491)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23b	(443,713)	(444,032)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) operasi lainnya - bersih		1,210	(6,279)	Other operating income/(expenses) - net
(Kerugian)/keuntungan lainnya - bersih	23c	(57,359)	63,883	Other (loss)/gains - net
Sub-jumlah		(1,484,207)	(1,320,919)	Sub-total
RUGI USAHA		(461,612)	(503,397)	OPERATING LOSS
Beban keuangan		(41,940)	(25,350)	Finance cost
Penghasilan keuangan		2,310	4,134	Finance income
RUGI SEBELUM PAJAK		(501,242)	(524,613)	LOSS BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	24	(36,286)	(11,987)	Income tax expense
RUGI PERIODE BERJALAN		(537,528)	(536,600)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkuran kembali atas program imbalan pasti	16	(25,090)	2,180	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24	6,273	(545)	Income tax benefit/(expense) relating to item that will not be reclassified subsequently
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode setelah pajak		(18,817)	1,635	Total other comprehensive income for the period, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		(556,345)	(534,965)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA Pemilik entitas induk		(537,528)	(536,600)	LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO Owners of the Company
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk		(556,345)	(534,965)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Rugi per saham - dasar (Rupiah penuh)	20	(14.77)	(14.74)	Loss per share - basic (full Rupiah)
Rugi per saham - dilusian (Rupiah penuh)	20	(14.77)	(14.74)	Loss per share-diluted (full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	(Defisit)/Saldo laba (Deficit)/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of January 1, 2017
			Belum dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Appropriated		
Saldo per 1 Januari 2017	1,820,057	13,407,240	(5,789,930)	4,000	9,441,367	Balance as of January 1, 2017
Rugi bersih periode berjalan	-	-	(536,600)	-	(536,600)	Nett loss for the period
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalance pasti	16,24	-	1,635	-	1,635	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 30 Juni 2017	1,820,057	13,407,240	(6,324,895)	4,000	8,906,402	Balance as of June 30, 2017
Saldo per 1 Januari 2018	1,820,057	13,407,240	(6,307,627)	4,000	8,923,670	Balance as of January 1, 2018
Rugi bersih periode berjalan	-	-	(637,528)	-	(537,528)	Nett loss for the period
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalance pasti	16,24	-	(18,817)	-	(18,817)	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 30 Juni 2018	1,820,057	13,407,240	(6,863,972)	4,000	8,367,325	Balance as of June 30, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE SIX PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9,953,940	10,629,507	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(6,800,592)	(7,752,393)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(393,175)	(335,811)	Payments to employees
Penerimaan penghasilan keuangan	2,310	4,134	Receipts of finance income
Pembayaran atas ketetapan pajak	(191,743)	(345,248)	Payment of tax assessments
Pembayaran atas aktivitas pemasaran	(758,207)	(718,964)	Payments of marketing activities
Penerimaan restitusi pajak	-	137,758	Receipt of tax refund
Aktivitas operasi lainnya - bersih	56,829	39,020	Other operating activities - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1,869,362</u>	<u>1,658,003</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(111,654)	(216,193)	Acquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	152,356	159	Proceed from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>40,702</u>	<u>(216,034)</u>	Net Cash Provided from/ (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	1,050,000	697,043	Proceed from short term loan
Pembayaran beban keuangan	(41,940)	(25,350)	Payment of finance cost
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(2,050,000)	(1,648,897)	Payment of short-term bank loans
Kas Bersih yang (Digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(1,041,940)</u>	<u>(977,204)</u>	Net Cash (used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	868,124	464,765	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	(136,656)	(1,082,279)	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u>731,468</u>	<u>(617,514)</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD
Kas dan bank terdiri dari:	2018	2017	Cash on hand and in banks comprise the following:
Kas dan bank	731,468	79,529	Cash on hand and in banks
Cerukan	-	(697,043)	Bank overdrafts
	<u>731,468</u>	<u>(617,514)</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("Perseroan" atau "BINI") didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Rimba Niaga Idola. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dan pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Pada tahun 2000, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Saat ini ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, industri dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat beralamat di Capital Place Office Tower lantai 6, Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. Fasilitas manufaktur Perseroan terdapat di Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Efektif sejak tanggal 1 September 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan entitas anak lainnya dari Perseroan yang bertindak sebagai produsen rokok untuk melakukan fungsi distribusi atas produk-produk rokok yang diproduksi oleh Grup. Terkait dengan ini, perjanjian distribusi sebelumnya antara Perseroan dengan entitas anak dari Grup telah berakhir.

Entitas induk langsung Perseroan adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah British American Tobacco p.l.c., yang berdomisili di Inggris.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris No. 247 tanggal 11 April 1987 dari Misahardi Wilamarta, S.H., yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2990/1989.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("The Company" or "BINI") was established in 1987 as PT Rimba Niaga Idola. The Company started its commercial operations in 1989 and was originally engaged in the rattan industry. In 2000, the Company changed its name to PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Currently, the scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in general trading, manufacturing and services, except for tax and legal services.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Capital Place Office Tower 6th Fl Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. The Company's manufacturing facilities are located in Malang, East Java, Indonesia.

Effective from September 1, 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), a subsidiary, signed an agreement with other subsidiaries of the Company, which acted as cigarette manufacturers, to distribute cigarettes manufactured by the Group. In relation to this, previous distribution agreements between the Company and the subsidiaries were terminated.

The Company's immediate parent company is British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, and its ultimate parent company is British American Tobacco p.l.c., which is domiciled in the United Kingdom.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 247 dated April 11, 1987 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 dated February 4, 1989 and was published in State Gazette of Republic Indonesia No. 90 dated November 10, 1989, Supplement No. 2990/1989.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris No. 155 tanggal 30 Juni 2016 oleh Mala Mukti, S.H., sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor yang merupakan hasil dari pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Akta perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0063642 tanggal 1 Juli 2016.

The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 155 dated June 30, 2016 of Mala Mukti, S.H., related to changes in subscribed and paid up capital as a result of Limited Public Offering III in respect of a rights issue with pre-emptive rights (HMETD). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0063642 dated July 1, 2016.

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

	<u>Tahun/ Year</u>	
Penawaran Umum Perdana 1.200.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 3.380 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham beredar menjadi 3.800.000 saham.	1989	Initial Public Offering of 1,200,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,380 (full Rupiah) per share. The Company's outstanding shares became 3,800,000 shares.
Penerbitan saham bonus sejumlah 2.850.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.	1994	Distribution of 2,850,000 bonus shares with nominal value of Rp 1,000 (full Rupiah) per shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 13.300.000 lembar saham.	1997	Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 500 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 13,300,000 shares.
Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli saham biasa dengan total 53.200.000 lembar saham.	2000	Limited Public Offering I in respect of a rights issue with HMETD. Every holder of 2 shares received 8 HMETD to purchase ordinary shares with a total of 53,200,000 issued shares.
Pada tiap 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham ("HMHMS") dengan total 113.050.000 lembar saham. Total jumlah saham beredar menjadi 179.550.000 lembar saham.	2000	Every 8 HMETD are issued with 17 rights to subscribe and purchase ("HMHMS") with total issued shares of 113,050,000 shares. Total shares outstanding became 179,550,000 shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 1.795.500.000 lembar saham.	2000	Completion of a stock split from Rp 500 (full Rupiah) per share to Rp 50 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 1,795,500,000 shares.
Penerbitan saham bonus dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 lembar saham mendapatkan 2 lembar saham biasa.	2001	Distribution of bonus shares in which every holder of 1 share received 2 ordinary shares.

	Tahun/ Year	
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 1.346.625.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham.	2002	Limited Public Offering II in respect of a rights issue with HMETD with total of 1,346,625,000 shares at the price of Rp 170 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares.
Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), entitas sepengendali, dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Dalam penggabungan usaha ini, seluruh aset dan liabilitas BATI telah beralih kepada Perseroan dan Perseroan menerbitkan 506.880.000 lembar saham baru untuk menggantikan seluruh saham BATI, sehingga jumlah saham Perseroan yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 362 miliar.	2010	Effective on January 1, 2010, the Company merged with PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), being entities under common control, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by law. Upon the merger, all assets and liabilities of BATI were transferred to the Company and the Company issued 506,880,000 new shares to replace all the existing shares of BATI which then increase the Company's outstanding shares to 7,240,005,000 shares and increase the share capital issued and fully paid to Rp 362 billion.
Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD sejumlah 29.161.131.250 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 480 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 36.401.136.250 lembar saham.	2016	Limited Public Offering III in respect of a rights issue with HMETD with total of 29,161,131,250 shares at the price of Rp 480 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares.
Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.		All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Entitas Anak

Dengan mengacu kepada Catatan 3c, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut:

d. Subsidiaries

In accordance with Note 3c, the Company consolidated the following entities:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of business	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
			30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
			%	%		
Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries						
PT Bentoel Prima (BP) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1997	99,99	99,99	19,098,580	17,674,971
PT Bentoel Distribusi Utama (BDU)	Distributor rokok/ Distributor of cigarettes	2013	100	100	3,277,671	2,636,587
Entitas anak BP/ subsidiaries of BP						
PT Perusahaan Dagang Suburaman (PDS)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1993	100	100	1,560,165	517,038
PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno (PDIT)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1985	100	100	10,833,098	4,900,316

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Berdasarkan Akta Penggabungan (Merger) No. 113 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H.,LL.M, notaris di Jakarta, JVT, PTT, CPB, LWS, BBD, BJS, AMI dan BP (secara bersama-sama disebut sebagai "Peserta Penggabungan telah setuju dan sepakat untuk melaksanakan penggabungan dengan persyaratan dan kondisi antara lain:

Pursuant to the Merger Agreement as covered by Notarial Deed No. 113 of Mala Mukti, S.H, LL.M, a notary in Jakarta dated December 20, 2017, JVT, PTT, CPB, LWS, BBD, BJS, AMI and BP (collectively referred to as the "Merged Entities") will be Merged to BP under the following terms and conditions as follows:

- Secara hukum, BP menjadi perusahaan hasil penggabungan usaha (*surviving entity*) dan akan melanjutkan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri.
- JVT, PTT, CPB, LWS, BBD, BJS dan AMI ("Perusahaan yang Menggabungkan Diri") bubar demi hukum tanpa perlu melakukan proses likuidasi.
- Semua aset, kewajiban dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan di alihkan kepada dan menjadi milik BP.
- Seluruh karyawan tetap dari Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan dialihkan dan menjadi karyawan tetap BP.

- BP legally becomes the surviving entity and will continue its business and the businesses of the Merged Entities.

- JVT, PTT, CPB, LWS, BBD, BJS and AMI ("The Merged Entities") are legally dissolved without the need to undergo the regular liquidation process.

- All assets, liabilities and business of the Merged Entities will be transferred to and shall become the ownership of BP.

- All permanent employees of the Merged Entities will be transferred to and shall become permanent employees of BP.

Penggabungan Perusahaan antara BP dengan Perusahaan yang menggabungkan diri telah efektif secara hukum dengan telah diperolehnya Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 22 Desember 2017.

The merger of the Company between BP and the merged entites has been effectively legalized by the receipt of the Notification of Merger of the Company from the Minister of Law and Human Rights on December 22, 2017.

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris Independen	Hendro Martowardojo
Komisaris Independen	Silmy Karim Eddy Abdurrachman
Direksi	
Presiden Direktur	Jason Fitzgerald Murphy
Direktur	Hardeep Khangura Martin Arthur Guest Mercy Francisca Sinaga ²⁾ Widyo Rulyantoko ³⁾

	31 Desember/ December 31, 2017
Board of Commissioners	
Independent President Commissioner	Hendro Martowardojo
Independent Commissioners	Silmy Karim Eddy Abdurrachman
Board of Directors	
President Director	Jason Fitzgerald Murphy
Directors	Hardeep Khangura Martin Arthur Guest Prijunatmoko Sutrisno ¹⁾

- 1) Prijunatmoko Sutrisno pensiun per 18 Mei 2018
- 2) Mercy Francisca Sinaga diangkat efektif per 18 Mei 2018
- 3) Widyo Rulyantoko diangkat efektif per 18 Mei 2018

- 1) Prijunatmoko Sutrisno pension effective May 18, 2018
- 2) Mercy Francisca Sinaga was appointed effective May 18, 2018
- 3) Widyo Rulyantoko was appointed effective May 18, 2018

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee at June 30, 2018 and December 31, 2017 is as follows:

30 Juni/June 30, 2018 dan/and
31 Desember/December 31, 2017

Ketua
Anggota

Eddy Abdurachman
Hendro Martowardojo
Suria Martara Tjahaja

Chairman
Members

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Perseroan dan entitas anak (Grup) memiliki total karyawan tetap masing-masing sebanyak 4.628 orang dan 5.294 orang. Jumlah biaya karyawan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 400,7 miliar dan Rp 370 miliar, termasuk biaya untuk karyawan tidak tetap.

As of June 30, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries (the "Group") had permanent employees of 4,628 persons and 5,294 persons, respectively. Total employee costs for the six month ended June 30, 2018 and 2017 amounted to Rp 400.7 billion and Rp 370 billion including costs for non-permanent employees.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

a. Amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current period

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017.

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operation and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 3 (penyesuaian), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 3 (improvement), Interim Financial Statements
- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

b. Standards, amendments/improvements and interpretation to standard issued not yet adopted

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen masih mengevaluasi dampak dari standar amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of interim consolidated financial statements, management is evaluating the effects of adopting these standards amendments and interpretation on the interim consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The interim consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain properties and financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, and using the accrual basis, except for the interim consolidated statements of cash flows.

The interim consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

c. Basis of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian interim.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis dan Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on interim consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations and Business Combinations Under Common Control

Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the

pihak yang diakuisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisi. Biaya-biaya terkait akuisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisi pada pihak diakuisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisi pada pihak diakuisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian

former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding

terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi ketika hilang sependendalian.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recognized to profit or loss when control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sependendali.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

i. has control or joint control over the reporting entity;

ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau

ii. has significant influence over the reporting entity; or

iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang

i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group

sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).

(which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the interim consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the

mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan Direktur Utama.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau

financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) and loans and receivables.

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any result gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss

kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Kas dan bank, kecuali kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Cash on hand and in banks, except cash on hand, trade and other accounts receivable, that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga atau biaya efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa depan (mencakup seluruh komisi, biaya transaksi dan premium atau diskonto dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees, transaction costs and other premiums or discounts and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif.

Income is recognized on an effective interest basis.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are considered impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset, and the loss event had impacted to the estimated future cash flows of the investment.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak akan diturunkan nilainya secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan jumlah kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or

- breaches of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or

- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Loans and receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the loans and receivables is reduced by the impairment loss directly except receivables carrying amount is reduced through the use of allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to the event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the financial asset at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks

secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Utang usaha dan utang lain-lain, akrual, utang bank, dan utang pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities at amortized cost

Trade and other accounts payable, accruals, bank loans, and due to related parties are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognize financial liabilities when, and only when, the Group obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the interim consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Trade and other accounts receivable

Trade and other account receivables are classified as "loans and receivables" and recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less allowance for impairment of receivables.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

k. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan pembelian bahan baku (lindung nilai atas arus kas).

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas diakui di penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "Keuntungan/(kerugian) lainnya, bersih".

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif di dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak berjangka mata uang asing ditentukan berdasarkan kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal pelaporan.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak berjangka mata uang asing yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pembelian bahan baku, dicatat di penghasilan komprehensif lainnya. Nilai tersebut kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas selisih kurs terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs tersebut mempengaruhi laba rugi.

k. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value at the end of each reporting period.

The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of foreign exchange risk exposure associated with the purchase of raw materials (cash flow hedge).

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the profit or loss within "Other gains/(losses), net".

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognized in statement of profit or loss.

The fair value of derivative instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

The fair value measurement of foreign exchange forward contracts has been determined based on quotations from banks on the contract owned by the Group at the reporting date.

Changes in the fair value of the foreign exchange forward contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with purchases of materials are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognized in profit and loss as adjustments of the exchange rate differences related to the hedged items in the same period in which the exchange risk difference affect earning.

I. Persediaan

Bahan baku, pita cukai, barang jadi, barang setengah jadi, suku cadang dan lain-lain dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Harga perolehan barang jadi dan barang setengah jadi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan kerugian untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

m. Aset Tetap

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan aset tetap dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	25 - 50
Mesin	5 - 20
Kendaraan	5
Peralatan	3 - 10

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi pemakaian dan pengalaman historis atas aset sejenis.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "aset tetap dalam pembangunan". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan tersebut selesai. Penyusutan

I. Inventories

Raw materials, excise stamps, finished goods, semi finished goods, spare parts and others are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the moving-average method, except for excise stamps for which cost is determined by specific identification method. The cost of finished goods and semi finished goods comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

m. Property, Plant and Equipment

The Group adopts the cost model, in which property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Property and equipment, except land rights and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries
Vehicles
Equipment

Land are stated at cost and are not depreciated.

Estimated useful life of property, plant and equipment are determined based on expected usage and historical experience on the similar asset.

The accumulated costs of the construction of buildings and installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the appropriate property and equipment accounts when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready to be used.

mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian interim selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat, akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian interim.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

n. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to the interim consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values, related accumulated depreciation and impairment are eliminated from the interim consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of property and equipment is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and the value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

n. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of borrowing facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan dari penjualan rokok termasuk cukai dan pajak pertambahan nilai terkait atas rokok yang telah dijual disajikan bersih setelah dikurangi retur penjualan.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Pendapatan dari penjualan rokok diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penerima sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

q. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenues from sales of cigarettes include excise and related value added tax attributable on cigarettes sold, and is presented net of sales returns.

The Group recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activity.

Revenue from sales of cigarettes are recognized when the products are delivered to customers.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the interim consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

q. Employee Benefits Obligation

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Pension and other post-employment benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the interim consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the interim consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

r. Perpajakan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

r. Taxation

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the interim consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

u. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Dewan Direksi. Dewan Direksi bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

s. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Dividend

Final dividend distribution are recognized when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as

pengarah yang mengambil keputusan strategis.

the steering committee that makes strategic decisions.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimated and actual loss.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5 and 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Allowance for Decline in Value of Inventories

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Perhitungan atas pajak penghasilan dan pencadangan pajak

Income tax calculation and tax reserve

Grup melakukan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan provisi dan perhitungan atas pajak di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Estimasi dan pertimbangan tersebut terjadi dalam perhitungan beban pajak, manfaat pajak dan pengurangan atas pajak, yang berasal dari interpretasi dan penerapan peraturan perpajakan tertentu serta dalam perhitungan aset dan liabilitas pajak yang timbul dari perbedaan temporer antara perbedaan basis akuntansi dan pajak. Perubahan signifikan atas estimasi ini mungkin berdampak atas kenaikan atau penurunan atas provisi pajak.

The Group makes estimates and judgement in determining the provision and calculation for taxes for the interim consolidated financial statements. These estimates and judgements occur in calculation of tax expenses, benefits and deductions, resulting from interpretation and application of certain tax regulations and in the calculation of certain tax assets and liabilities that arise from temporary differences between accounting and tax base. Significant changes in these estimates may result in an increase or decrease to the tax provision.

Grup juga mengevaluasi kemungkinan atas keterpulihan aset pajak tangguhan. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 15 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki klaim pengembalian pajak terkait dengan surat ketetapan pajak sebesar masing-masing Rp 683,8 miliar dan Rp 644,6 miliar.

The Group also assesses the likelihood of recoverability of deferred tax assets. As disclosed in Note 15, as of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group has claims for tax refund related to tax assessment letters amounting to Rp 683.6 billion and Rp 644.6 billion, respectively.

Manajemen Grup telah menelaah kemungkinan tidak tertagihnya klaim tersebut dan menentukan jumlah pencadangan pajak atas klaim pengembalian pajak tersebut. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Grup mengevaluasi berbagai faktor, antara lain perkembangan terkini proses keberatan dan banding pajak, pengalaman terdahulu atas kasus serupa, dan bukti-bukti pendukung.

The Group's management has reviewed the collectibility of the claims and determined the provision for uncollectible claims for tax refund. The determination requires significant judgements. In making these judgements, the Group evaluates, among other factors, the recent developments of tax objections and tax appeals process, previous experiences related to similar tax cases, and the supporting documentation.

Nilai tercatat beban pajak, pajak dibayar dimuka dan utang pajak diungkapkan dalam Catatan 15 dan 24.

The carrying amount of tax expense, prepaid taxes and taxes payable are disclosed in Notes 15 and 24.

Taksiran Periode Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis dan kebutuhan operasi Grup. Selain itu, Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan dan bangunan berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim dapat terpengaruh secara material akibat perubahan dalam estimasi tersebut.

Aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Jika nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas lebih rendah dibandingkan dengan nilai buku aset tetap, Grup akan mengakui penurunan nilai tambahan atas aset dan perlu untuk mengurangi nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Penentuan tingkat diskonto dijabarkan dalam Catatan 3q. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup menggunakan data historis kenaikan gaji karyawan, disesuaikan dengan perencanaan bisnis di masa datang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 16.

Estimated Useful Life of Property, Plant and Equipment

The Group periodically reviews the estimated useful lives of property, plant and equipment based on several factors such as technical specifications and operation and business needs. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for vehicles and buildings based on estimated market price information relevant to the assets. The interim consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Property and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumption and estimates.

If the recoverable amount of an asset or cash generating unit is lower than book value of property and equipment, the Group would have recognized further impairment of property, plant and equipment and would need to reduce the carrying value of property, plant and equipment.

The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 10.

Employee Benefits Obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net costs include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

Determination of the discount rate is explained in Note 3q. For future salary increment rate, the Group uses historical salary increment, adjusted for future business plans. Other key assumptions for employee benefits obligation are partly based on current market conditions.

The carrying amount of employee benefit obligation is disclosed in Note 16.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 INTERIM
 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017
 AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas	3,401	57,006
Bank		
Rupiah		
Deutsche Bank AG	216,077	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	152,721	417
Citibank N.A	150,229	149
PT Bank Central Asia Tbk	10,242	1,088
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,028	1,765
Mata uang asing		
Dolar AS		
Deutsche Bank AG	159,233	83,323
Lainnya		
Deutsche Bank AG	35,537	17,605
	<u>728,067</u>	<u>104,347</u>
Jumlah kas dan bank	<u>731,468</u>	<u>161,353</u>

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
Deutsche Bank AG	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
Citibank N.A	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Foreign currencies	
US Dollar	
Deutsche Bank AG	
Others	
Deutsche Bank AG	
Total cash on hand and in banks	

6. PIUTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak ketiga		
Rupiah	1,430,573	1,348,822
Pihak berelasi (Catatan 25)		
Mata uang asing	282,498	206,696
Jumlah	<u>1,713,071</u>	<u>1,555,518</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	<u>(6,004)</u>	<u>(6,241)</u>
Piutang usaha - bersih	<u>1,707,067</u>	<u>1,549,277</u>

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

Third parties	
Rupiah	
Related parties (Note 25)	
Foreign currency	
Total	
Less: allowance for impairment of trade accounts receivable - third parties	
Trade accounts receivable - net	

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat piutang usaha kepada pihak ketiga yang jumlahnya secara individu melebihi 5% dari total piutang usaha.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there are no trade accounts receivable to third parties where the individual amount exceeds 5% of total trade accounts receivable.

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan umur piutang usaha dan kondisi pelanggan secara individual.

Management analyses and reviews the quality of its trade accounts receivable, including allowance for impairment, based on trade accounts receivable aging and individual customer circumstances.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 INTERIM
 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017
 AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen telah melakukan analisis terhadap piutang-piutang terkait secara individual dan membukukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama terkait kondisi keuangan dari masing-masing pelanggan dan proses penagihan piutang usaha terkait.

Management has performed individual analysis for related receivables and recorded an allowance for impairment of trade accounts receivable by considering several factors, such as financial condition of the customers and collection process of the related trade accounts receivable.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade accounts receivable is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Lancar	1,488,496	1,292,106	Current
Lew at jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	163,050	228,511	1 - 30 days
31 - 60 hari	17,459	3,973	31 - 60 days
61 - 90 hari	12,322	6,991	61 - 90 days
91 - 120 hari	23,654	18,176	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	8,090	5,761	More than 120 days
Jumlah	<u>1,713,071</u>	<u>1,555,518</u>	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	<u>(6,004)</u>	<u>(6,241)</u>	Less: allowance for impairment of trade accounts receivable - third parties
Piutang usaha bersih	<u><u>1,707,067</u></u>	<u><u>1,549,277</u></u>	Trade accounts receivable - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of trade accounts receivable are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	6,241	5,844	Beginning balance
Tambahan provisi	(237)	4,058	Additional provision
Penghapusbukuan	-	(3,661)	Write off
Saldo akhir	<u><u>6,004</u></u>	<u><u>6,241</u></u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment of trade accounts receivable from third parties is adequate to cover losses on uncollectible trade accounts receivable.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Bahan baku	2,750,833	3,393,031	Raw materials
Pita cukai	1,415,971	1,248,153	Excise stamps
Barang setengah jadi	641,853	641,328	Semi finished goods
Barang jadi	640,373	483,577	Finished goods
Suku cadang dan lain-lain	120,171	122,754	Spare parts and others
Jumlah	<u>5,569,201</u>	<u>5,888,843</u>	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(89,276)</u>	<u>(73,885)</u>	Less: allowance for impairment of inventories
Persediaan - bersih	<u>5,479,925</u>	<u>5,814,958</u>	Inventories - net

7. INVENTORIES

Raw materials
 Excise stamps
 Semi finished goods
 Finished goods
 Spare parts and others
 Total
 Less: allowance for impairment of inventories
 Inventories - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	73,885	218,732	Beginning balance
Tambahan provisi	18,973	72,341	Additional provision
Penghapusbukuan	<u>(3,582)</u>	<u>(217,188)</u>	Write off
Saldo akhir	<u>89,276</u>	<u>73,885</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Based on a review of inventories at period end, management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover losses from decline in value of inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT AIG Insurance Indonesia sebesar Rp 11,3 triliun (2017: Rp 8,9 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the inventories of the Group were covered by insurance against losses from fire and other risks with PT AIG Insurance Indonesia amounting to Rp 11.3 trillion (2017: Rp 8.9 trillion), which management believes is adequate to cover possible losses.

8. ASET/ (UTANG) DERIVATIF

Grup menggunakan *forward contract* untuk melindungi nilai risiko terkait dengan fluktuasi nilai tukar. Estimasi nilai wajar atas instrumen derivatif Grup adalah sebagai berikut:

8. DERIVATIVE ASSET/ (LIABILITY)

The Group uses forward contracts to hedge the risk associated with foreign exchange fluctuations. The estimated fair value of the Group's derivative instruments are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2017		
	Jumlah nosional/ Total notional	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah nosional/ Total notional	Nilai wajar/ Fair value	
Kontrak berjangka	956,092	<u>18,729</u>	270	<u>(979)</u>	Forward contracts
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai: Ase/ (utang) lancar		<u>18,729</u>		<u>(979)</u>	Presented on consolidated statements of financial position as: Current assets/ (liabilities)

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, merupakan uang muka pembelian mesin untuk menunjang pembuatan produk manufaktur Grup.

9. ADVANCES FOR PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Advances for property, plant and equipment as of June 30, 2018 and December 31, 2017, represent advance to purchase machinery for the manufacturing of the Group's products.

10. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 30, 2018	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	269,130	-	-	-	269,130	Land
Bangunan dan prasarana	783,966	50,877	-	35,865	870,708	Buildings and infrastructures
Mesin	3,350,304	3,823	(82,843)	298,938	3,570,222	Machineries
Kendaraan	15,696	-	(7,016)	-	8,680	Vehicles
Peralatan	371,766	3,275	-	1,522	376,563	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1,688,038	72,719	-	(336,325)	1,424,432	Assets under construction
Jumlah	<u>6,478,900</u>	<u>130,694</u>	<u>(89,859)</u>	<u>-</u>	<u>6,519,735</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	(115,832)	(10,893)	-	-	(126,725)	Buildings and infrastructures
Mesin	(1,109,834)	(87,126)	11,712	-	(1,185,248)	Machineries
Kendaraan	(13,511)	(38)	6,314	-	(7,235)	Vehicles
Peralatan	(237,165)	(17,420)	-	-	(254,585)	Equipment
Jumlah	<u>(1,476,342)</u>	<u>(115,477)</u>	<u>18,026</u>	<u>-</u>	<u>(1,573,793)</u>	Total
Nilai buku sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	<u>5,002,558</u>				<u>4,945,942</u>	Net book value before allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14,574)</u>				<u>(14,574)</u>	Allowance for impairment
Jumlah Tercatat	<u>4,987,984</u>				<u>4,931,368</u>	Net Carrying Value

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	271,596	3,991	(6,457)	-	269,130	Land
Bangunan dan prasarana	733,708	46,838	(12,380)	15,800	783,966	Buildings and infrastructures
Mesin	2,951,124	303,100	(163,511)	259,591	3,350,304	Machineries
Kendaraan	17,134	-	(1,438)	-	15,696	Vehicles
Peralatan	324,173	21,404	(7,202)	33,391	371,766	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1,323,504	673,316	-	(308,782)	1,688,038	Assets under construction
Jumlah	5,621,239	1,048,649	(190,988)	-	6,478,900	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	(100,454)	(19,043)	3,665	-	(115,832)	Buildings and infrastructures
Mesin	(868,128)	(252,514)	10,808	-	(1,109,834)	Machineries
Kendaraan	(14,729)	(77)	1,295	-	(13,511)	Vehicles
Peralatan	(202,803)	(40,934)	6,572	-	(237,165)	Equipment
Jumlah	(1,186,114)	(312,568)	22,340	-	(1,476,342)	Total
Nilai buku sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	4,435,125				5,002,558	Net book value before allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(14,574)	-	-	(14,574)	Allowance for impairment
Jumlah Tercatat	4,435,125				4,987,984	Net Carrying Value

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi
adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to profit or loss are
as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan	97,297	126,087	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 23b)	18,180	22,816	General administrative expenses (Note 23b)
Total	115,477	148,903	Total

Sampai 30 Juni 2018 dan 2017, Grup melakukan
penjualan aset tetap dengan perincian sebagai
berikut:

As of June 30, 2018 and 2017, the Group has sold
property, plant and equipment as follows:

	2018	2017	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	76,194	159	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai buku aset tetap yang dijual (Kerugian)/Keuntungan	(71,833)	-	Net book value of property, plant and equipment sold
atas penjualan aset tetap (Catatan 23c)	(4,361)	159	(Loss)/Gain on sales of property, plant and equipment (Note 23c)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset
tetap adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment of
property, plant and equipment is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Penghapusan/ Write off	30 Juni/ June 30, 2018	
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	Buildings and infrastructures
Mesin	14,574	-	-	14,574	Machineries
Kendaraan	-	-	-	-	Vehicles
Peralatan	-	-	-	-	Equipment
Jumlah	14,574	-	-	14,574	Total

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Penghapusan/ Write off	31 Desember/ December 31, 2017	
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	Buildings and infrastructures
Mesin	-	14,574	-	14,574	Machineries
Kendaraan	-	-	-	-	Vehicles
Peralatan	-	-	-	-	Equipment
Jumlah	-	14,574	-	14,574	Total

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi, terdiri dari aset usang, rusak, atau sudah tidak mendukung bisnis Grup.

Retired assets consist of obsolete, damage, or assets that no longer support the business condition of the Group.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 211,7 miliar dan Rp 206,7 miliar. Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group has fully depreciated property, plant and equipment, which are still in use amounting to Rp 211.7 billion and Rp 206.7 billion, respectively. There are no temporarily idle property, plant and equipment.

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa berakhir antara tahun 2018 sampai dengan 2044. Manajemen berpendapat bahwa semua hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui di masa depan dengan biaya yang tidak signifikan.

Land rights are held under renewable *Hak Guna Bangunan* ("HGB") titles, which will expire between 2018 until 2044. Management contends that the land rights are renewable with insignificant costs.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, nilai tanah dan bangunan Grup berdasarkan nilai jual objek pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp1,2 triliun (2017: Rp1,4 triliun).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the value of the Group's land and buildings was based on the sales value determined by tax authority ("NJOP") amounting to Rp1.2 trillion (2017: Rp1.4 trillion).

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2018 terdiri dari bangunan dan mesin dalam penyelesaian dengan rata-rata tingkat penyelesaian sebesar 75% dari total nilai proyek dan diperkirakan akan selesai di tahun 2018.

Assets under construction as of June 30, 2018 comprised of building and machinery under construction with average percentage of completion of 75% from total project value and estimated to be completed in 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, sebagian besar aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT AIG Insurance Indonesia sebesar Rp 6,8 triliun (2017: Rp 7,5 triliun), Tokio Marine Indonesia sebesar nihil (2017: Rp 15,8 miliar dan USD 0,5 juta nihil) dan perusahaan asuransi lainnya sebesar Rp 16,3 miliar (2017: Rp 7 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of June 30, 2018, and December 31, 2017, certain property, plant and equipment of the Group were covered by insurance against loss from fire and other risks issued by PT AIG Insurance Indonesia amounting to Rp 6.8 trillion (2017: Rp 7.5 trillion), Tokio Marine Indonesia amounting to nil (2017: Rp 15.8 billion and USD 0.5 million) and other insurance companies amounting to Rp 16.3 billion (2017: Rp 7 billion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Cerukan			Bank overdraft
Deutsche Bank AG	-	298,009	Deutsche Bank AG
	-	298,009	

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 INTERIM
 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017
 AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pinjaman bank			Bank loans
Dollar AS			US Dollar
Bank of America, N.A.	639,118	605,111	Bank of America, N.A.
Sumitomo Mtsui Banking Corporation	421,936	649,567	Sumitomo Mtsui Banking Corporation
Subjumlah	<u>1,061,054</u>	<u>1,254,678</u>	Subtotal
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	525,000	700,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank N.A	525,000	600,000	Citibank N.A
Deutsche Bank AG	-	500,000	Deutsche Bank AG
Subjumlah	<u>1,050,000</u>	<u>1,800,000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2,111,054</u>	<u>3,352,687</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2017, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank yang digunakan untuk modal kerja sebagai berikut:

As of June 30, 2018 and June 30, 2017, the Group has overdraft and loan facilities to be used for working capital as follows:

30 Juni / June 30, 2018				
Bank	Limit fasilitas/ Facility limit	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Fasilitas yang belum terpakai/ Unused facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Cerukan/Overdrafts				
Deutsche Bank AG ⁽¹⁾	1,000,000	6.25% - 7.71%	1,000,000	30 April/April 30, 2019
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	9.0%	400,000	30 November/November 30, 2018
Pinjaman bank/Bank loans				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ⁽¹⁾	700,000	6.80%	175,000	30 November/November 30, 2018
Deutsche Bank AG ⁽¹⁾	1,000,000	7.80%	1,000,000	31 Agustus/August 31, 2018
Citibank N.A. ⁽¹⁾	700,000	6.75%	175,000	3 Juli/July 3, 2019
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Brussel Branch	700,000 *)	COF + 0.55%	278,064	30 November/November 30, 2018
Bank of America, N.A.	700,000 **	COF + 1.5%	60,882	29 September/September 29, 2018
31 Desember/December 31, 2017				
Bank	Limit fasilitas/ Facility limit	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Fasilitas yang belum terpakai/ Unused facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Cerukan/Overdrafts				
Deutsche Bank AG ⁽¹⁾	500,000	6.50%	201,991	30 April/April 30, 2018
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	6.5%	400,000	30 November/November 30, 2018
Pinjaman bank/Bank loans				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ⁽¹⁾	800,000	6.23%	100,000	30 November/November 30, 2018
Deutsche Bank AG ⁽¹⁾	500,000	6.3%	-	31 Agustus/August 31, 2018
Citibank N.A. ⁽¹⁾	700,000	7.1%	100,000	3 Juli/July 3, 2018
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Brussel Branch	700,000 *)	COF + 0.55%	50,433	30 November/November 30, 2018
Bank of America, N.A.	700,000 **	COF + 1.5%	94,889	29 September/September 29, 2018

(1) Limit fasilitas mencerminkan limit gabungan atas semua jenis fasilitas yang diberikan oleh bank

*) Setara dengan nilai dalam mata uang Dolar Amerika Serikat

***) Setara dengan USD 61.000.000

(1) Facility limit represent combined limits for all facilities provided by the bank

*) Equivalent with its United States Dollar (USD)

***) Equivalent with USD 61,000,000

Semua fasilitas tersebut di atas adalah tanpa agunan. Grup diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, antara lain: tidak diperkenankan melakukan aksi perseroan dimana dapat menyebabkan dampak material dan negatif bagi kegiatan usaha Grup yang menyebabkan Perseroan kehilangan hak untuk mengontrol entitas anak.

All facilities above are unsecured. The Group is required to comply with certain covenants as of June 30, 2018 and December 31, 2017, such as: not to conduct any corporate action which have material and negative impact for the business of the Group that will make the Company to lose their control in subsidiaries.

Sepanjang periode sampai dengan Juni 2018, manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi semua pembatasan terkait fasilitas bank jangka pendek yang diterima.

As June 2018, management believes that the Group has complied with all covenants related to short-term bank loan facilities provided.

Sepanjang periode Juni 2018, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman jangka pendek bank sejumlah Rp 2,050 miliar (2017: Rp 650 miliar)

As June 2018, the Group has paid short-term bank loans amounting to Rp 2.050 billion (2017: Rp 650 billion)

12. UTANG USAHA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Mata uang asing	81,577	123,374	Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	37,304	169,744	Rupiah
Mata uang asing	206,935	219,059	Foreign currencies
	<u>244,239</u>	<u>388,803</u>	
Jumlah	<u>325,816</u>	<u>512,177</u>	Total

Pada 30 Juni 2018, utang usaha kepada pihak ketiga yang jumlahnya secara individu melebihi 5% dari total utang usaha adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2018, trade accounts payable to third parties where the individual amount exceeds 5% of the total trade accounts payable are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	
PT Givaudan Indonesia	12,294	PT Givaudan Indonesia
Indolima Perkasa	<u>16,113</u>	Indolima Perkasa
Jumlah	<u>28,407</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat utang usaha kepada pihak ketiga yang jumlahnya secara individu melebihi 5% dari total utang usaha.

As of December 31, 2017 there are no trade accounts payable to third parties where the individual amount exceeds 5% of the total trade accounts payable.

13. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai. Berkaitan dengan fasilitas utang cukai ini, Grup memiliki perjanjian sebagai berikut:

13. EXCISE PAYABLE

Excise payable represents payables arising from the purchase of excise stamps. In relation with this excise payable facility, the Group has entered into the following agreements:

30 Juni/June 30, 2018				
Pemberi garansi/ Guarantor	Fasilitas garansi/ Guarantee facility	Tanggal berakhirnya garansi/End of guarantee period	Fasilitas digunakan/ Used facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
<i>Geransi bank/Bank guarantee</i>				
Deutsche Bank AG	482 miliar/billion	30 April/April 2019		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	5,2 triliun/trillion	Seluruh hutang lunas/ Secured indebtedness is paid in full	Rp 146 miliar/billion Rp 362 miliar/billion Rp 485 miliar/billion Rp 273 miliar/billion Rp 1,9 triliun/trillion	1 Desember/December 1, 2018 1 Juli/July 1, 2018 ¹⁾ 1 Januari/January 1, 2019 6 November/November 6, 2018 10 Desember/December 10, 2018
1) Fasilitas ini diperpanjang sampai 1 Januari 2019 dengan fasilitas senilai 485 miliar.		1) This facility renewed until January 1, 2019, amounted 485 billion.		

31 Desember/December 31, 2017				
Pemberi garansi/ Guarantor	Fasilitas garansi/ Guarantee facility	Tanggal berakhirnya garansi/End of guarantee period	Fasilitas digunakan/ Used facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
<i>Geransi bank/Bank guarantee</i>				
Deutsche Bank AG	482 miliar/billion	30 April/April 2018	-	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	5,2 triliun/trillion	Seluruh hutang lunas/ Secured indebtedness is paid in full	Rp 307 miliar/billion Rp 362 miliar/billion Rp 586 miliar/billion Rp 62 miliar/billion Rp 1,4 triliun/trillion	1 Juni/June 1, 2018 1 Juli/July 1, 2018 2 Januari/January 2, 2018 ¹⁾ 6 Mei/May 6, 2018 10 Juni/June 10, 2018
1) Fasilitas ini tidak diperpanjang.		1) This facility is not renewed.		

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Royalti	35,990	48,127	Royalties
Internal recharges	18,024	259	Internal recharges
	<u>54,014</u>	<u>48,386</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan promosi	263,353	140,792	Advertising and promotion
Lain-lain	112,080	123,971	Others
	<u>375,433</u>	<u>264,763</u>	
Jumlah	<u>429,447</u>	<u>313,149</u>	Total

15. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN UTANG PAJAK

15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 24)			Corporate income tax (Note 24)
Juni 2018	2,803	-	June 2018
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
2017	9,579	9,579	2017
2016	-	8,364	2016
Surat ketetapan pajak	265,933	257,570	Tax assessment letters
	278,315	275,513	
Dikurangi: pencadangan pajak	(219,015)	(219,015)	Less: tax reserve
	59,300	56,498	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 24)			Corporate income tax (Note 24)
Juni 2018	76,157	-	June 2018
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
2017	142,368	154,920	2017
2016	3,660	47,686	2016
Surat ketetapan pajak	214,008	182,270	Tax assessment letters
	436,193	384,876	
Dikurangi: pencadangan pajak	(74,804)	(39,530)	Less: tax reserve
	361,389	345,346	
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka	420,689	401,844	Total prepaid corporate income taxes
	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
Pajak pertambahan nilai	6,294	17,133	Value added tax
Surat ketetapan pajak			Tax assessment letters
Pajak pertambahan nilai	89,760	87,300	Value added tax
	96,054	104,433	
Dikurangi: pencadangan pajak	(63,138)	(63,138)	Less: tax reserve
	32,916	41,295	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	393,055	445,797	Value added tax
Surat ketetapan pajak			Tax assessment letters
Berbagai pajak penghasilan pungutan	-	3,601	Various withholding income tax
Pajak Pertambahan Nilai	114,120	113,863	Value added tax
	507,175	563,261	
Dikurangi: pencadangan pajak	(30,195)	(10,869)	Less: tax reserve
	476,980	552,392	
Jumlah pajak dibayar dimuka lainnya	509,896	593,687	Total other prepaid taxes
Jumlah	930,585	995,531	Total

b. Utang pajak

Utang pajak penghasilan badan

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan badan		
Juni 2018	33,934	-
2017	-	42,564
Jumlah utang pajak penghasilan badan	<u>33,934</u>	<u>42,564</u>

Utang pajak lainnya

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Perseroan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1,919	7,702
Pasal 23/26	3,302	4,716
	<u>5,221</u>	<u>12,418</u>

Entitas anak

Pajak penghasilan		
Pasal 21	2,187	7,864
Pasal 23/26	11,255	14,392
Pajak pertambahan nilai	-	15,395
	<u>13,442</u>	<u>37,651</u>

Jumlah utang pajak lainnya 18,663 50,069

Jumlah 52,597 92,633

Surat ketetapan pajak

Sampai dengan 30 Juni 2018, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar nihil (2017: nihil) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pajak penghasilan badan		
Perseroan	265,933	257,570
Entitas anak	214,008	182,270
Pajak lainnya		
Perseroan	89,760	87,300
Entitas anak	114,120	117,464
	<u>683,821</u>	<u>644,604</u>
Dikurangi pencadangan pajak	<u>(387,152)</u>	<u>(332,552)</u>
Klaim pajak, bersih	<u>296,669</u>	<u>312,052</u>

b. Taxes payable

Corporate income tax payable

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Subsidiaries</u>		
Corporate income tax		
June 2018	-	-
2017	-	42,564
Total corporate income tax payable	<u>33,934</u>	<u>42,564</u>

Other taxes payable

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>The Company</u>		
Income tax		
Article 21	1,919	7,702
Article 23/26	3,302	4,716

Subsidiaries

Income tax		
Article 21	2,187	7,864
Article 23/26	11,255	14,392
Value added tax	-	15,395

Total other tax payables 18,663 50,069

Total 52,597 92,633

Tax assessment letters

As of June 30, 2018, the Group received a number of tax assessments from various fiscal years. The Group accepted some of these assessments and booked additional expense of nil (2017: nil) in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at June 30, 2018 and 2017, the amounts of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya klaim pengembalian pajak.

Based on recoverability review of tax refund claims at year end, management believes that the tax reserves are sufficient to cover potential losses from uncollected tax refund claims.

Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan undang-undang yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes of a certain period within five years from the time since the tax becomes due.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Beban jasa:			Service cost:
Beban jasa kini	32,472	54,599	Current service cost
Biaya jasa lalu	(11,096)	(33,917)	Past service cost
Biaya bunga	16,403	31,779	Interest cost
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>37,779</u>	<u>52,461</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The employee benefits obligation is based on the actuarial calculation by PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rates risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 INTERIM
 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017
 AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	25,090	52,266	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(2,087)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (sebelum pajak tangguhan)	25,090	50,179	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income (before deferred tax)
Jumlah	<u>62,869</u>	<u>102,640</u>	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan disajikan dalam akun "beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Post-employment benefits expense is presented as part of "cost of good sold, selling expense and general and administrative expense" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The amounts included in the interim consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (PVDBO)	<u>508,086</u>	<u>463,462</u>	Present value of defined benefits obligation (PVDBO)

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	463,462	399,634	Beginning PVDBO
Biaya jasa kini	32,472	54,599	Current service cost
Biaya bunga	16,403	31,779	Interest cost
Kerugian (keuntungan) dari pengukuran kembali:			Remeasurement (gains) losses:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	25,090	52,266	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(2,087)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(11,096)	(33,917)	Past service cost and gains on settlement
Pembayaran manfaat	<u>(18,245)</u>	<u>(38,812)</u>	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	<u>508,086</u>	<u>463,462</u>	Ending PVDBO

Asumsi aktuarial signifikan untuk penentuan kewajiban yang ditetapkan adalah tingkat diskonto

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation

dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dimana semua asumsi lain konstan.

are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

30 Juni/June 30, 2018				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	27,427 (debit/debit)	32,481 (kredit/credit)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	32,486 (kredit/credit)	27,965 (debit/debit)	Future salary increase
31 Desember/ December 31, 2017				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	52,266 (debit/debit)	57,005 (kredit/credit)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	61,961 (kredit/credit)	53,148 (debit/debit)	Future salary increase

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena adalah tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi hanya salah satu dari yang lainnya, disebabkan beberapa dari asumsi tersebut mungkin saling berkaitan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the interim consolidated statement of financial position.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The valuation of the provision for employee entitlements is prepared by the independent actuary using the Projected Unit Credit method, based on the following assumptions:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Tingkat diskonto	8.00%	7.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah tahunan	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	100% TM13	100% TM13	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah 18 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at June 30, 2018 and December 31, 2017 is 18 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak diskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kurang dari satu tahun	6,947	19,253	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	9,414	13,001	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	46,661	74,835	Between two and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	156,637	278,450	Between five and ten years
Jumlah	<u>219,659</u>	<u>385,539</u>	Total

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Nama pemegang saham	30 Juni/ June 30, 2018 dan/and 31 Desember/ December 31, 2017		Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock Rp	Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	33,662,737,802	92.48%	1,683,137	British American Tobacco (2009 PCA) Ltd
Masyarakat				Public
United Bank of Switzerland AG	2,654,665,314	7.29%	132,733	United Bank of Switzerland AG
Masyarakat lainnya	83,733,134	0.23%	4,187	Others public
Jumlah	<u>36,401,136,250</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,820,057</u>	Total

Pada tahun 2016, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD sejumlah 29.161.131.250 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 480 per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 36.401.136.250 lembar saham.

In 2016, the Company completed Limited Public Offering III in respect of a rights issue with HMETD with total of 29,161,131,250 shares at the price of Rp 480 per share, increasing the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni/ June 30, 2018 dan/and 31 Desember/ December 31, 2017		
Agio saham	12,787,337		Paid in capital in excess of par value
Biaya emisi saham	(3,019)		Share issuance costs
Selisih modal dari saham treasuri	105,782		Capital difference on treasury stock
Selisih nilai nominal dan nilai pasar saham yang dikeluarkan sehubungan dengan merger	265,605		Difference between par value and market value of shares issued due to merger
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ("SNTRES")	(423,788)		Restructuring transactions of entities under common control ("DUCC")
Kontribusi modal lainnya	675,323		Other capital contribution
Jumlah	<u>13,407,240</u>		Total

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan

As disclosed in Note 1c, the merger between the Company and BATI was effective on

melakukan penggabungan usaha dengan BATI dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara Perseroan dan BATI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 362 miliar.

December 31, 2010, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by the law. The merger between the Company and BATI resulted in a DUCC balance amounting to Rp 362 billion.

Efektif pada tanggal 2 Maret 2015, Perseroan membeli 100% saham ELI melalui entitas anak. Akuisisi antara Perseroan dan ELI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 62 miliar.

Effective on March 2, 2015, the Company purchased 100% of ELI shares through a subsidiary. The acquisition between the Company and ELI has resulted in a DUCC balance amounting to Rp 62 billion.

Perhitungan SNTRES adalah sebagai berikut:

The calculation of DUCC is as follows:

	BATI	ELI	Jumlah/Total	
Nilai buku	(70,542)	235,929	165,387	Book value
Keuntungan belum terealisasi	-	(60,226)	(60,226)	Unrealised gain
Nilai buku - bersih	(70,542)	175,703	105,161	Net book value
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	(290,949)	(238,000)	(528,949)	Market price of new shares issued (acquisition costs)
SNTRES	<u>(361,491)</u>	<u>(62,297)</u>	<u>(423,788)</u>	DUCC

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada bulan Juni 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas III. Hasilnya terdapat peningkatan saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 12.539 miliar.

As disclosed in Note 1c, effective June 2016, the Company completed the Limited Public Offering III. As a result of this, the total additional paid in capital increased by Rp 12,539 billion.

Kontribusi modal lainnya merupakan selisih nilai wajar atas pinjaman bebas bunga dari pihak berelasi.

Other Capital Contribution represents the difference in the fair value of interest free loans from related party.

19. CADANGAN WAJIB

19. STATUTORY RESERVE

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perseroan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib sampai dengan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, cadangan wajib tersebut adalah sebesar Rp 4 miliar.

Under the Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the statutory reserve amounted Rp 4 billion.

20. LABA BERSIH PER SAHAM

20. EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Net earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 INTERIM
 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017
 AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(537,528)	(536,600)	Loss attributable to the owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar dan saham dilutif (dalam jutaan lembar)	36,401	36,401	Total weighted average number of ordinary shares for the computation of loss per share basic and dilutive (in million shares)
Rugi bersih per saham-dasar (Rupiah penuh)	(14.77)	(14.74)	Net loss per share-basic (full Rupiah)
Rugi bersih per saham-dilusian (Rupiah penuh)	(14.77)	(14.74)	Net loss per share-diluted (full Rupiah)

21. PENJUALAN

21. SALES

	2018	2017	
Pihak ketiga	9,488,657	8,925,358	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 25)	701,095	448,836	Related parties (Note 25)
Jumlah	10,189,752	9,374,194	Total

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There is no revenue from any individual customer exceeding 10% of total net revenue.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2018	2017	
Pita cukai, termasuk PPN	6,964,602	6,501,200	Excise stamps and related VAT
Bahan baku yang digunakan	1,578,595	1,265,485	Raw materials used
Beban pabrikasi	397,262	387,011	Factory overheads
Royalti	212,105	191,066	Royalty
Tenaga kerja langsung	25,801	39,297	Direct labor
Jumlah biaya produksi	9,178,365	8,384,059	Total manufacturing cost
Barang setengah jadi			Semi finished goods
Saldo awal	641,328	653,856	Beginning balance
Pembelian	127,140	43,598	Purchases
Saldo akhir	(641,853)	(756,311)	Ending balance
Beban pokok produksi	9,304,980	8,325,202	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	483,577	920,837	Beginning balance
Lain-lain	18,973	38,285	Others
Saldo akhir	(640,373)	(727,652)	Ending balance
Beban pokok penjualan	9,167,157	8,556,672	Cost of goods sold

Kecuali pembelian pita cukai dari kantor Bea dan Cukai, tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian interim.

Except for purchases of excise stamps from Customs office, there is no purchase from any individual supplier exceeding 10% of total interim consolidated cost of goods sold.

23. BEBAN OPERASI

a. Beban penjualan

	2018	2017	
Promosi dan iklan	577,372	508,051	Advertising and promotion
Kompensasi karyawan	226,138	215,527	Employee compensation
Sewa	51,851	54,655	Rental
Penelitian dan pengembangan	33,268	42,778	Research and development
Provisi dan penghapusan persediaan	18,973	38,285	Inventory provision & write off
Pengiriman	16,486	10,784	Delivery
Transportasi	12,596	13,614	Transportation
Honorarium	9,311	13,324	Honorarium
Perjalanan dan akomodasi	7,581	6,619	Travel and accommodation
Perbaikan dan pemeliharaan	7,233	6,354	Repairs and maintenance
Rokok untuk pegawai	5,863	5,888	Cigarettes for employees
Kantor dan administrasi	4,110	3,961	Office and administration
Listrik, air dan telepon	3,009	3,378	Electricity, water and telephone
Jasa profesional	2,424	2,711	Professional fees
Lainnya	8,130	8,562	Others
Jumlah	<u>984,345</u>	<u>934,491</u>	Total

b. Beban umum dan administrasi

	2018	2017	
Pemeliharaan sistem informasi	165,870	135,805	Information system maintenance
Kompensasi karyawan	127,048	117,607	Employee compensation
Jasa <i>technical and advisory</i>	31,989	37,711	Technical and advisory fees
<i>Employee-related recharges</i>	21,717	34,260	Employee-related recharges
Penyusutan (Catatan 10)	18,180	22,816	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	13,396	16,747	Professional fees
Listrik, air dan telepon	10,570	7,231	Electricity, water and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	10,334	9,713	Repairs and maintenance
Honorarium	7,936	2,535	Honorarium
Penelitian dan pengembangan	9,648	13,697	Research and development
Sewa	6,281	7,696	Rental
Perjalanan dan akomodasi	5,344	5,569	Travel and accommodation
Asuransi	4,265	14,351	Insurance
Kantor dan administrasi	2,513	2,112	Office and administration
Lainnya	8,622	16,182	Others
Jumlah	<u>443,713</u>	<u>444,032</u>	Total

Lihat Catatan 25 untuk informasi mengenai transaksi beban operasi dengan pihak berelasi.

23. OPERATING EXPENSES

a. Selling expenses

b. General and administrative expenses

See Note 25 for the information on operating expenses transacted with related parties.

c. Keuntungan/(kerugian) lainnya – bersih

c. Other gains/(loss) – net

	2018	2017	
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	4,136	(4,963)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	(4,361)	159	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)
Lain-lain - bersih	(57,134)	68,687	Miscellaneous - net
Jumlah	(57,359)	63,883	Total

24. PAJAK PENGHASILAN

24. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consists of the following:

	2018	2017	
Perseroan			The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	33,934	10,725	Current tax
Pajak tangguhan	2,352	1,262	Deferred tax
Jumlah	36,286	11,987	Subtotal
Jumlah	36,286	11,987	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2018	2017	
Rugi konsolidasi sebelum pajak penghasilan	(501,242)	(524,613)	Consolidated loss before income tax
Eliminasi Konsolidasi	14,649	(253,347)	Consolidated eliminations
Rugi sebelum pajak entitas anak	(316,403)	(478,620)	Loss before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perseroan	(170,190)	(299,340)	Loss before tax the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(7,810)	(1,245)	Provision for obsolete and slow moving inventory
Provisi penurunan nilai piutang usaha	5	(155)	Provision for impairment of trade receivable
Aset tetap	21,320	29,184	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	6,613	1,514	Employee benefits
Kompensasi karyawan	116	1,066	Employee compensation
Jumlah	20,244	30,364	Total

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 INTERIM
 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017
 AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	52,662	60,915	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	<u>(2,168)</u>	<u>(2,633)</u>	Income subject to final tax
Jumlah	<u>50,494</u>	<u>58,282</u>	Total
Rugi fiskal Perseroan	(99,452)	(210,694)	Company's taxable loss
Kompensasi rugi pajak yang digunakan	-	-	Accumulated tax losses
Beban pajak kini	<u>(99,452)</u>	<u>(210,694)</u>	Current tax expense
Beban pajak kini Entitas anak	33,934	10,725	Current tax expense Subsidiaries
Pembayaran pajak di muka Perseroan	2,803	711	Prepaid taxes The Company
Entitas anak	76,157	55,546	Subsidiaries
Pajak kini lebih bayar Perseroan	2,803	(711)	Current tax over payment The Company
Entitas anak	<u>42,223</u>	<u>(44,821)</u>	Subsidiaries
	<u>45,026</u>	<u>(45,532)</u>	

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2018	
<u>Grup</u>					<u>The Group</u>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(715)	120	-	(595)	Provision for impairment of trade accounts receivable
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	1,480	13,323	-	14,803	Provision for obsolete and slow-moving inventory
Aset tetap	(1,674)	(14,538)	-	(16,212)	Property, plant and equipment
Akrua	(13,788)	-	-	(13,788)	Accruals
Imbalan Pasca Kerja	8,526	2,401	6,272	17,199	Post-employment benefits obligations
Kompensasi karyawan	(2,453)	(3,658)	-	(6,111)	Employee compensation
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih	<u>(8,624)</u>	<u>(2,352)</u>	<u>6,272</u>	<u>(4,704)</u>	Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net
<u>Perseroan</u>					<u>The Company</u>
Aset pajak tangguhan	1,325	-	662	1,987	Deferred tax assets
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan	11,220	-	5,610	16,830	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(21,169)	(2,352)	-	(23,521)	Deferred tax liabilities
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(8,624)</u>	<u>(2,352)</u>	<u>6,272</u>	<u>(4,704)</u>	Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net
	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Grup</u>					<u>The Group</u>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	127	(842)	-	(715)	Provision for impairment of trade accounts receivable
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(203)	1,683	-	1,480	Provision for obsolete and slow-moving inventory
Aset tetap	(2,264)	590	-	(1,674)	Property, plant and equipment
Akrua	(61)	(13,727)	-	(13,788)	Accruals
Imbalan Pasca Kerja	(821)	(3,198)	12,545	8,526	Post-employment benefits obligations
Kompensasi karyawan	(1,055)	(1,398)	-	(2,453)	Employee compensation
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih	<u>(4,277)</u>	<u>(16,892)</u>	<u>12,545</u>	<u>(8,624)</u>	Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net
<u>Perseroan</u>					<u>The Company</u>
Aset pajak tangguhan	-	-	1,325	1,325	Deferred tax assets
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan	-	-	11,220	11,220	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(4,277)	(16,892)	-	(21,169)	Deferred tax liabilities
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(4,277)</u>	<u>(16,892)</u>	<u>12,545</u>	<u>(8,624)</u>	Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company is as follows:

	2018	2017	
Rugi konsolidasi sebelum pajak penghasilan	(449,498)	(524,613)	Consolidated loss before income tax
Eliminasi konsolidasi	14,649	(253,347)	Consolidated eliminations
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(434,849)	(777,960)	Consolidated loss before income tax and eliminations
Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih	(264,659)	(478,620)	Loss before tax of the subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perseroan	(170,190)	(299,340)	Loss before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku - Perseroan	(42,548)	(74,835)	Tax expense at effective tax rates - the Company
Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of non-taxable income:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13,166	15,229	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	(542)	(658)	Income subject to final tax
Penyesuaian aset pajak tangguhan	60,830	60,264	Adjustment to deferred tax assets
Keuntungan belum terealisasi	(30,906)	-	Unreal profit
Beban (Manfaat) pajak entitas anak	32,286	11,987	Tax expense (benefit) subsidiaries
Jumlah	<u>32,286</u>	<u>11,987</u>	Total

25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

- a. Sifat transaksi dan hubungan Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Grup adalah sebagai berikut:

25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

- a. Nature of transactions and relationship Information of related parties which the Group has significant transactions with is as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Entitas induk tidak langsung/<i>Indirect parent entity</i> Weston Investment Company Limited	<i>Internal recharges</i>
Entitas sependengali/<i>Entities under common control</i>	
British American Tobacco (Holdings) Limited	Pembayaran royalti/ <i>Payment of royalties, Share scheme</i> <i>Internal recharges</i>
British American Tobacco (Romania) Investment Srl	Pembelian Asset/ <i>Purchasing Fixed Asset</i>
British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd	Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarette</i> Penjualan bahan baku/ <i>Sales of raw material</i>
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore	Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarette</i> <i>Internal recharges</i>
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	Pembelian dan penjualan bahan baku/ <i>Purchase and sales of raw materials, Internal recharges</i>
British American Tobacco Aspac Region Limited	<i>Internal recharges</i>
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i> Penjualan bahan baku/ <i>Sales of raw material</i>
British American Shared Services (GSD) - UK Limited	Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarette</i> Transaksi pemeliharaan sistem informasi/ <i>Transaction of information system maintenance</i>
British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd	<i>Internal recharges</i> Transaksi pemeliharaan sistem informasi/ <i>Transaction of information system maintenance</i>
British American Tobacco (Investments) Limited	<i>Internal recharges</i> Transaksi bantuan tenaga ahli operasional dan biaya konsultasi/ <i>Transaction operational technical fee and consultant fee</i>
British American Tobacco Australia Limited	Pembelian Asset/ <i>Purchasing Fixed Asset</i>
British American Tobacco (Philippines) Limited	Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarette</i>
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd.	Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes, Internal Recharges</i> Pembelian Asset/ <i>Purchasing Fixed Asset</i>
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd	Pembelian dan penjualan bahan baku/ <i>Purchase and sales of raw material.</i>
CTBAT International Co.Ltd	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
British American Tobacco Global Travel Retail Ltd	Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes, Internal recharges</i>
Pakistan Tobacco Co. Ltd	Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i>
British American Tobacco (PNG) Ltd	<i>Internal recharges</i>
Tobacco Importers and Manufacturer (dahulu/formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad)	Penjualan bahan baku/ <i>Sales of raw materials</i> Pembelian dan penjualan bahan baku/ <i>Purchase and sales of raw material</i>
Commercial Marketers and Distributors Central Manufacturing Company Ltd	Pembelian Asset/ <i>Purchasing Fixed Asset</i>
British American Tobacco Nederland BV	Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes, Internal recharges</i>
British American Tobacco Samoa	Penjualan bahan baku/ <i>Sales of raw material</i>
British American Tobacco Co (HK) Ltd	Penjualan rokok/ <i>Sales cigarette</i>
British American Tobacco ME DMCC	Penjualan Asset/ <i>Sales Fixed Asset</i>
British American Tobacco (U.K and Export)	Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i>
British American Taiwan	Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i>
British American Tobacco South Afrika (Pty) Ltd	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
British American Tobacco Tutun Mamulleri	<i>Internal recharges</i>
Solomon Islands Tobacco Co.Ltd	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
Personil manajemen kunci/<i>Key management personnel</i>	
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>
Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Internal recharges dari Grup BAT sebagian besar terdiri dari tagihan untuk beban korporasi, seperti biaya penelitian dan pengembangan, biaya audit internal, biaya terkait IT, tagihan atas pembayaran berbasis saham, dan lain-lain.

Internal recharges from BAT Group mostly represent billing for corporate charges, such as research and development expense, internal audit fees, IT-related expense, share-based payments, etc.

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Akrual			Accrued expenses
Royalti			Royalty
British American Tobacco (Holdings) Limited	35,990	48,127	British American Tobacco (Holdings) Limited
Internal recharges			Internal recharges
British American Tobacco (Holdings) Limited	15,135	-	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco Singapore Pte Ltd	1,946	-	British American Tobacco Singapore Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	943	259	Others (each below Rp 1,000)
	<u>18,024</u>	<u>259</u>	
	<u>54,014</u>	<u>48,386</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.95%</u>	<u>0.94%</u>	As a percentage of total liabilities

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Piutang usaha			Trade accounts receivable
British American Tobacco (PNG) Ltd	125,671	77,677	British American Tobacco (PNG) Ltd
Commercial Marketers & Distributors British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd	51,941	60,112	Commercial Marketers & Distributors British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	20,543	7,718	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
CTBAT International Co.Ltd	15,793	16,066	CTBAT International Co.Ltd
Solomon Island Tobacco Co.Ltd	14,476	13,416	Solomon Island Tobacco Co.Ltd
British American Tobacco Samoa Central Manufacturing Company Ltd	12,914	6,189	British American Tobacco Samoa Central Manufacturing Company Ltd
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore	11,167	3,271	British American Tobacco Sales & Marketing Singapore
British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd	9,843	4,028	British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd
British American Tobacco Taiwan Korea Manufacturing Ltd	6,330	4,701	British American Tobacco Taiwan Korea Manufacturing Ltd
British American Tobacco (U.K and Export)	4,013	-	British American Tobacco (U.K and Export)
British American Tobacco Global Travel Retail Ltd	2,868	4,959	British American Tobacco Global Travel Retail Ltd
British American Tobacco Co (HK) Ltd	2,867	-	British American Tobacco Co (HK) Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	-	6,101	Others (each below Rp 1,000)
	62	972	
	<u>282,498</u>	<u>206,696</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2.01%</u>	<u>1.47%</u>	As a percentage of total assets
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
British American Tobacco ME DMCC	65,811	-	British American Tobacco ME DMCC
Commercial Marketers & Distributors CTBAT International Co.Ltd	3,508	280	Commercial Marketers & Distributors CTBAT International Co.Ltd
British American Tobacco Tutun Mamulleri	1,223	747	British American Tobacco Tutun Mamulleri
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn.Bhd	-	152,817	British American Tobacco Aspac Service Center Sdn.Bhd
British American Tobacco (Holdings) Limited	-	5,365	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco (U.K and Export)	-	2,231	British American Tobacco (U.K and Export)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	249	1,742	Others (each below Rp 1,000)
	520	504	
	<u>71,311</u>	<u>163,686</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.51%</u>	<u>1.16%</u>	As a percentage of total assets

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Utang usaha			Trade accounts payable
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	77,906	117,520	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	2,814	5,030	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited	807	728	British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	50	96	Others (each below Rp 1,000)
	<u>81,577</u>	<u>123,374</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.43%</u>	<u>2.39%</u>	As a percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other accounts payable
British American Tobacco (Holdings) Limited	61,652	53,113	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Shared Service (GSD) Limited - UK Limited	24,637	22,943	British American Shared Service (GSD) Limited - UK Limited
British American Tobacco (Investments) Limited	1,988	7,402	British American Tobacco (Investments) Limited
British American Tobacco (Philippines) Limited	1,854	-	British American Tobacco (Philippines) Limited
British American Tobacco Japan British American Tobacco Australia Limited	-	2,862	British American Tobacco Japan British American Tobacco Australia Limited
Tobacco Importers & Manufactures (dahulu British American Tobacco (Malaysia) Berhad)	-	3,043	Tobacco Importers & Manufactures (formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad)
Pakistan Tobacco Company Limited	-	2,013	Pakistan Tobacco Company Limited
British American Tobacco Exports B.V. Turkey	-	1,039	British American Tobacco Turkiye Exports B.V. Turkey
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	10	8,169	Others (each below Rp 1,000)
	<u>90,141</u>	<u>102,102</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.58%</u>	<u>1.98%</u>	As a percentage of total liabilities

Utang usaha, utang lain-lain dan uang muka dari pelanggan terkait dengan pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Trade accounts payable, other accounts payable and advances from customers of related parties will be settled in less than one year.

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transaction with related parties

	2018	2017	
Pembelian tembakau dan bahan baku			Purchase of tobacco and raw material
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	235,888	159,749	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	50,985	52,679	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	4,537	2,580	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
Tobacco Importers & Manufacturers	-	56,066	Tobacco Importers & Manufacturers
British American Tobacco South Afrika (Pty) Ltd	4,339	403	British American Tobacco South Afrika (Pty) Ltd
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd	4,186	36,319	British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	21	-	Others (each below Rp 1,000)
	<u>299,956</u>	<u>307,796</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>3.27%</u>	<u>3.60%</u>	As a percentage of cost of goods sold

	2018	2017	
Royalti			Royalty
British American Tobacco (Holdings) Limited	212,231	169,940	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>2.32%</u>	<u>1.99%</u>	As a percentage of cost of goods sold

Grup mempunyai beberapa perjanjian royalti dengan perusahaan-perusahaan di bawah Grup BAT untuk memproduksi dan menjual beberapa merek rokok yang mereka miliki di Indonesia. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 8%-10% (2017: 8%) dari nilai penjualan bersih.

The Group has several royalty agreements with other companies within the BAT Group to produce and sell several cigarette brands owned by them in Indonesia. The royalty amount is calculated at 8%-10% (2017: 8%) from net turnover.

	2018	2017	
Liabilitas pembayaran berbasis saham			Share-based payment liabilities
British American Tobacco (Holdings) Limited	21,717	34,260	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	<u>4.89%</u>	<u>7.72%</u>	As a percentage of general and administrative expenses

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Penjualan tembakau dan raw material			Sales of tobacco and raw material
British American Tobacco PNG Ltd	55,864	48,149	British American Tobacco PNG Ltd
British American Tobacco Marketing (S) PTE LTD	36,265	-	British American Tobacco Marketing (S) PTE LTD
British American Tobacco (Singapore) Pte, Ltd	28,204	-	British American Tobacco (Singapore) Pte, Ltd
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	24,793	30	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
Solomon Islands Tobacco Co.Ltd	14,411	9,858	Solomon Islands Tobacco Co.Ltd
British American Tobacco Samoa	7,315	6,381	British American Tobacco Samoa
Central Manufacturing Company Ltd British American Tobacco	7,266	4,854	Central Manufacturing Company Ltd British American Tobacco
(Global Leaf Pool) Limited	1,031	29,612	(Global Leaf Pool) Limited
Tobacco Importers & Manufacturers	-	32,337	Tobacco Importers & Manufacturers
Lain-lain	71	75	Others
	<u>175,220</u>	<u>131,296</u>	
Persentase terhadap penjualan	<u>1.72%</u>	<u>1.40%</u>	As a percentage of sales
Penjualan rokok			Sales of cigarettes
Commercial Marketers & Distributor	301,704	109,432	Commercial Marketers & Distributor
CTBAT International Co.Limited	95,216	14,165	CTBAT International Co.Limited
British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd	49,163	75,688	British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore Pte Ltd	33,967	27,286	British American Tobacco Sales & Marketing Singapore Pte Ltd
British American Tobacco Taiwan Logistics Limited	21,520	34,834	British American Tobacco Taiwan Logistics Limited
British American Tobacco Global Travel Retail Limited	10,989	9,378	British American Tobacco Global Travel Retail Limited
British American Tobacco (U.K and Export)	5,761	-	British American Tobacco (U.K and Export)
British American Tobacco Co (HK) Ltd	4,317	1,020	British American Tobacco Co (HK) Ltd
British American Tobacco Philippines Limited	-	43,467	British American Tobacco Philippines Limited
Central Manufacturing Company Ltd British American Tobacco	2,984	-	Central Manufacturing Company Ltd British American Tobacco
Australia Limited	254	2,270	Australia Limited
Lain-lain	-	-	Others
	<u>525,875</u>	<u>317,540</u>	
Persentase terhadap penjualan	<u>5.16%</u>	<u>3.39%</u>	As a percentage of sales

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 INTERIM
 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017
 AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Jasa technical and advisory			Technical and advisory services
British American Tobacco (Investments) Limited	38,102	33,886	British American Tobacco (Investments) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	8.59%	7.63%	As a percentage of general and administrative expenses
	2018	2017	
IT recharges			IT recharges
British American Shared Service (GSD) - UK Limited	161,653	127,891	British American Shared Service (GSD) - UK Limited
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd	4,602	-	British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd
	166,255	127,891	
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	37.47%	28.80%	As a percentage of general administrative expenses
Internal recharges			Internal recharges
British American Tobacco (Investments) Limited	2,010	62	British American Tobacco (Investments) Limited
British American Tobacco (Holdings) Limited	23,080	13,175	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco Aspac Service Centre	18,946	19,441	British American Tobacco Aspac Service Centre
British American Tobacco (Singapore) Pte, Ltd	6,175	3,167	British American Tobacco (Singapore) Pte, Ltd
Weston Investment Company Limited	21	9,486	Weston Investment Company Limited
Pakistan Tobacco Co Ltd	-	2,246	Pakistan Tobacco Co Ltd
British American Tobacco Aspac Region Limited	-	1,826	British American Tobacco Aspac Region Limited
British American Tobacco Nederland BV	-	1,013	British American Tobacco Nederland BV
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1,000)	2,056	325	Others (each below Rp 1.000)
	52,288	50,741	
Persentase terhadap jumlah beban penjualan dan beban umum administrasi	3.66%	3.68%	As a percentage of total selling expenses and general and administrative expenses

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Klaim			Reimbursement
Commercial Marketers & Distributor British American Tobacco (Philippines) Limited	23,961 8,394	- 72	Commercial Marketers & Distributor British American Tobacco (Philippines) Limited
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore Pte Ltd	2,817	-	British American Tobacco Sales & Marketing Singapore Pte Ltd
CTBAT International Co.Limited	2,468	6	CTBAT International Co.Limited
British American Tobacco Tutun Mamulerri S	1,002	-	British American Tobacco Tutun Mamulerri S
British American Tobacco (Holdings) Limited	281	42,536	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn.Bhd	112	10,151	British American Tobacco Aspac Service Center Sdn.Bhd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1,000)	1,702	31	Others Others (each below Rp 1.000)
	<u>40,737</u>	<u>52,796</u>	
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	<u>9.18%</u>	<u>11.89%</u>	As a percentage of general and administrative expenses
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pembelian Aset Tetap			Purchase of Fixed Assets
British American Tobacco (Investments) Limited	7,585	-	British American Tobacco (Investments) Limited
British American Tobacco (Philippines) Limited	1,854	-	British American Tobacco (Philippines) Limited
British American Tobacco (Romania) Investment Srl	-	7,828	British American Tobacco (Romania) Investment Srl
Tobacco Importers & Manufacturers	-	191,536	Tobacco Importers & Manufacturers
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1,000)	-	34	Others (each below Rp 1.000)
	<u>9,439</u>	<u>199,398</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.17%</u>	<u>3.86%</u>	As a percentage of total liabilities
Penjualan Aset			Selling of Fixed Assets
British American Tobacco MEDCC	64,388	-	British American Tobacco MEDCC
Persentase terhadap kerugian/keuntungan lainnya	<u>112.3%</u>	<u>-</u>	As a percentage of total other (loss)/gain-net

Grup mempunyai perjanjian jasa *technical and advisory* dengan British American Tobacco (Investments) Limited. Grup berhak menerima jasa yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada jasa riset, produksi, distribusi, pemasaran, dan teknologi informasi. Biaya atas jasa ini secara umum ditetapkan berdasarkan biaya aktual yang timbul.

The Group has technical and advisory services agreement with British American Tobacco (Investments) Limited. The Group will receive services on, but not limited to research, production, distribution, marketing, and information technology. Fees are generally determined based on actual costs incurred.

26. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen operasi

Berdasarkan Catatan 3u, manajemen berpendapat bahwa Grup hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana penjualan dan aset segmen usaha tersebut merupakan keseluruhan dari total penjualan bersih dan aset konsolidasian interim Grup.

b. Segmen geografis

Segmen operasi Grup beroperasi di Indonesia.

26. SEGMENT INFORMATION

a. Operating segment

Based on Note 3u, management is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes, given that sales and assets of this segment represented the whole of the total interim consolidated net revenues and assets of the Group, respectively.

b. Geographical segment

The Group's operating segment operates in Indonesia.

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

At June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

	Mata uang/ Currency	30 Juni/ June 30, 2018		31 Desember/ December 31 2017		
		Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (jutaan/million)	Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (jutaan/million)	
Aset						Assets
Kas dan bank	USD	11,118,890	159,233	6,141,141	83,323	Cash on hand and in banks
	EUR	2,095,948	35,067	1079,247	17,583	
	GBP	24,775	468	1206	22	
Piutang usaha	USD	19,713,770	282,498	15,234,080	206,696	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	USD	4,976,350	71311	527,417	7,166	Other accounts receivable
	EUR	-	-	9,393,442	163,036	
	GBP	-	-	10,394	3,494	
Jumlah			548,577		471310	Total

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Mata uang/ Currency	30 Juni/ June 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2017		
		Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (jutaan/million)	Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (jutaan/million)	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	17,16,008	245,272	14,605,690	198,170	Trade accounts payable
	EUR	2,380,103	39,821	6,857,363	108,460	
	GBP	160,680	3,418	1,950,786	35,803	
Utang lain-lain	USD	429,113	6,149	811,836	110,115	Other accounts payable
	EUR	136,269	2,279	-	-	
	GBP	2,825,411	53,454	2,641,008	48,471	
Akrua	USD	-	-	-	-	Accruals
	EUR	-	-	15,836	258	
	GBP	799,998	15,135	-	-	
Pinjaman bank jangka pendek	USD	74,044,240	1,061,054	92,473,332	1,254,678	Short term bank loans
Jumlah			1,426,582		1,656,855	Total
Liabilitas bersih			878,005		1,185,545	Net liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yang digunakan Grup adalah Rp 14.330 dan Rp 13.568 untuk USD, Rp 16.731 dan Rp 16.292 untuk EUR dan Rp 18.919 dan Rp 18.353 untuk GBP.

The conversion rates used by the Group on June 30, 2018 and December 31, 2017 are Rp 14,330 and Rp 13,568 for USD, Rp 16,731 and Rp 16,292 for EUR and Rp 18,919 and Rp 18,353 for GBP.

28. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

28. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENT, AND CONTINGENCY

Kontrak pembelian barang modal

Capital expenditure commitments

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki kontrak pembelian barang modal masing-masing sebesar Rp 103,9 miliar dan Rp 80 miliar.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group has capital expenditure contracts amounting to Rp 103.9 billion and Rp 80 billion.

Pada tanggal 30 Juni 2018, kontrak pembelian barang modal di atas terutama terkait pembangunan prasarana produksi untuk menunjang pembuatan produk manufaktur Grup.

As of June 30, 2018, these capital expenditure, mainly pertain to construction of a production facility for the manufacturing of the Group's product.

Komitmen sewa operasi

Operating lease commitments

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan dengan jumlah komitmen sebagai berikut:

As of June 30, 2018 and December 31, 2017 the Group has non-cancellable operating lease agreements with the amounts committed as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kurang dari satu tahun	73,678	64,707	Less than one year
Antara satu sampai dengan lima tahun	31,061	48,537	Between one and five years
Jumlah	104,739	113,244	Total

Beban sewa sehubungan dengan perjanjian sewa operasi ini untuk 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 52,1 miliar dan Rp 72,1 miliar.

Rental expenses in relation to these operating lease agreements in June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 52.1 billion and Rp 72.1 billion, respectively.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 INTERIM
 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017
 AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

29. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

30 Juni/ June 30, 2018			31 Desember/December 31, 2017		
Aset/Utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Asset/liability at fair value through profit or loss</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Aset/Utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Asset/liability at fair value through profit or loss</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
Aset Keuangan			Financial Assets		
Kas dan bank	-	731,468	-	-	-
Pinjaman usaha	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	-	282,498	-	-	-
Pihak ketiga	-	1,424,569	-	-	-
Pinjaman lain-lain	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	-	71,311	-	-	-
Pihak ketiga	-	8,370	-	-	-
Aset lain-lain	-	46,044	-	-	-
Jumlah	-	2,564,260	-	-	-
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities		
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	2,111,054
Utang usaha	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	-	-	-	-	81,577
Pihak ketiga	-	-	-	-	244,239
Utang lain-lain	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	-	-	-	-	90,141
Pihak ketiga	-	-	-	-	221,724
Akrual	-	-	-	-	429,447
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	-	106,437
Jumlah	-	-	-	-	3,284,619
Aset Keuangan			Financial Assets		
Kas dan bank	-	161,353	-	-	-
Pinjaman usaha	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	-	206,696	-	-	-
Pihak ketiga	-	1,342,581	-	-	-
Pinjaman lain-lain	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	-	163,686	-	-	-
Pihak ketiga	-	272,074	-	-	-
Aset lain-lain	-	12,984	-	-	-
Jumlah	-	2,159,374	-	-	-
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities		
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	3,352,687
Utang usaha	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	-	-	-	-	123,374
Pihak ketiga	-	-	-	-	388,803
Utang lain-lain	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	-	-	-	-	102,102
Pihak ketiga	-	-	-	-	169,164
Akrual	-	-	-	-	313,149
Utang derivatif	979	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	-	142,285
Jumlah	979	-	-	-	4,591,564

**30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Grup terekspos terhadap risiko keuangan yang bervariasi yang timbul dari kegiatan usahanya. Hal ini mengadopsi kebijakan manajemen risiko dan memanfaatkan berbagai teknik untuk mengelola eksposur terhadap risiko tersebut.

Grup tidak memiliki atau menerbitkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Tidak ada perubahan eksposur Grup terhadap risiko keuangan atau cara mengelola dan mengukur risiko.

(i) Manajemen risiko mata uang asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam berbagai mata uang asing, terutama dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), dan karena itu terekspos terhadap risiko mata uang asing.

Pada akhir periode pelaporan, jumlah tercatat untuk aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup disajikan dalam Catatan 27.

Sensitivitas mata uang asing

Sebagian besar operasi dan transaksi Grup dilakukan dengan Rupiah. Transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang asing terutama mencakup sebagian kecil pembelian persediaan, pembelian aset tetap, royalti, *internal recharges*, penjualan dan pembayaran jasa *technical and advisory*.

Pada tanggal 30 Juni 2018, apabila nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang utama (USD, EUR dan GBP) menguat/melemah sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak periode berjalan turun/naik dan ekuitas Grup akan naik/turun sebesar Rp 65,85 miliar (2017: Rp 88,9 miliar). Hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas liabilitas moneter bersih Grup seperti diungkapkan di Catatan 27.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Financial risk management policies and objectives

The Group is exposed to various financial risks arising in the normal course of business. It adopted risk management policies and utilised a variety of techniques to manage its exposure to these risks.

The Group does not hold or issue derivative financial instruments for speculative purposes.

There has been no change to the Group's exposure to these financial risks or the manner in which it manages and measures the risks.

(i) Foreign currency risk management

The Group transact business in various foreign currencies, mainly United States Dollar ("USD"), and therefore is exposed to foreign currency risk.

At the end of the reporting period, the carrying amounts of monetary assets and monetary liabilities denominated in currencies other than the respective Group's functional currencies are disclosed in Note 27.

Foreign currency sensitivity

Most of the Group's operations and transactions are conducted in Rupiah. Transactions involving the use of foreign currencies are mainly related to small parts of inventories purchased, purchase of property, plant and equipment, royalty, internal recharges, revenues and payment of technical and advisory service fees.

As of June 30, 2018, if the Rupiah had strengthened/weakened by 10% against main foreign currencies (USD, EUR and GBP) with all other variables held constant, the post-tax loss for the period would decrease/increase and equity of the Group would increase/decrease by Rp 65.85 billion (2017: Rp 88.9 billion). This matter is arising mainly from foreign exchange gains/losses on Group's net monetary liabilities as disclosed in Note 27.

(ii) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak peminjam akan mengalami *default* pada kewajiban mereka untuk membayar kontrak yang menjadi hak Grup, mengakibatkan kerugian kepada Grup.

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit dan telah menetapkan kebijakan untuk meminimalkan risiko.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang usaha lainnya dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh Dewan Direksi.

Semua pinjaman dan piutang setelah dikurangi cadangan penurunan nilai dan seluruh aset keuangan dan liabilitas yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi seperti yang diungkapkan di Catatan 5, 6 dan 8 yang tidak mengalami penurunan nilai dengan kualitas kredit yang baik berdasarkan atas penilaian dan transaksi masa lalu dengan pihak lainnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian interim setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan piutang dari beberapa pelanggan yang menyediakan jaminan bank, yaitu sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Bank	728,067	104,347	Cash in bank
Piutang usaha	1,484,252	1,549,277	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	79,681	435,760	Other accounts receivable
Aset derivatif	18,729	-	Derivative asset
Aset lain-lain	15,080	12,984	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>2,325,809</u>	<u>2,102,368</u>	Total

(ii) Credit risk management

Credit risk refers to the risk that counterparties will default on their contractual obligations to repay the amounts owing to the Group, resulting in a loss to the Group.

The Group has no significant concentrations of credit risks and has established policies to minimise credit risk.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade accounts receivable and other accounts receivable. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Board of Directors.

All loans and receivables after deducting any provision for impairment and all financial assets classified as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) as disclosed in Notes 5, 6 and 8 are neither past due nor impaired with good credit quality based on the Company's assessment of past transaction with outstanding counterparties.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the interim consolidated statements of financial position after deducting by any provision for impairment receivables and receivables from certain customers who have provided bank guarantee, is as follows:

(iii) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2018, apabila tingkat suku pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup untuk periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp 0,8 miliar (2017: Rp 1,5 miliar).

(iv) Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci jatuh tempo dari kontrak yang tersisa untuk liabilitas keuangan non-derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Grup dapat diminta untuk melakukan pembayaran. Tabel berikut termasuk arus kas bunga dan pokok.

(iii) Interest rate risk management

The Group's interest rate risk arises from short term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest risk.

As of June 30, 2018, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's losses after tax for the period would have increased/decreased by Rp 0.8 billion (2017: Rp 1.5 billion).

(iv) Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest risk table

The following tables detail the remaining contractual maturity for non-derivative financial liabilities. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/ June 30 ,2018						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	%					
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas dan bank	-	731,468	-	-	731,468	Cash on hand and in banks
Piutang usaha						Trade account receivables
Pihak berelasi	-	282,498	-	-	282,498	Related parties
Pihak ketiga	-	1,424,569	-	-	1,424,569	Third parties
Piutang lain-lain						Other account receivables
Pihak berelasi	-	71,311	-	-	71,311	Related parties
Pihak ketiga	-	8,370	-	-	8,370	Third parties
Aset lain-lain	-	46,044	-	-	46,044	Other asset
Jumlah		2,564,260	-	-	2,564,260	Total
31 Desember/ December 31 ,2017						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	%					
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas dan bank	-	161,353	-	-	161,353	Cash on hand and in banks
Piutang usaha						Trade account receivables
Pihak berelasi	-	206,696	-	-	206,696	Related parties
Pihak ketiga	-	1,342,581	-	-	1,342,581	Third parties
Piutang lain-lain						Other account receivables
Pihak berelasi	-	163,686	-	-	163,686	Related parties
Pihak ketiga	-	272,074	-	-	272,074	Third parties
Aset lain-lain	-	12,984	-	-	12,984	Other asset
Jumlah		2,159,374	-	-	2,159,374	Total

Penyesuaian timbul dari pembayaran bunga selama periode kepemilikan diperkirakan menggunakan suku bunga yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Adjustment arise from the interest repayment over the tenure period estimated using the prevailing interest rate as at the end of the reporting period.

(v) Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan bank, dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset finansial tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

(v) Fair values of financial assets and financial liabilities

The Group's financial assets are mostly comprised of cash on hand and in banks, and trade and other accounts receivable with maturity of less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, and other short-term liabilities with maturity of less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

b. Kebijakan dan tujuan risiko modal

b. Capital risk management policies and objectives

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman bank, saham, cadangan dan defisit.

The capital structure of the Group consist of bank loans, issued capital, reserves and deficit.

Manajemen melakukan peninjauan atas struktur modal setidaknya sekali dalam setahun untuk memastikan bahwa Grup akan mampu melanjutkan kelangsungan hidup. Sebagai bagian dari peninjauan, manajemen mempertimbangkan biaya modal dan risiko yang terkait.

Management reviews the capital structure at least once a year to ensure that the Group will continue as a going concern. As a part of the review, management considers the cost of capital and the risks associated with it.

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

31. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim dari halaman 1 sampai 72 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2018.

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements on pages 1 to 72 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on July 25, 2018.
